

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini diputuskan untuk menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan model AISAS (*Attention, Interest, Search, Action, Sharing*). Angito & Setiawan (2018) mengemukakan dalam bukunya bahwa metode kualitatif adalah pengumpulan informasi dalam kondisi alami melalui interpretasi fenomena yang terjadi. AISAS merupakan model komunikasi yang dikembangkan oleh Dentsu (Sugiyama dan Andre dalam Amalia et al., 2017) untuk menentukan perilaku konsumen melalui penggunaan media sosial dalam kegiatan pemasaran terhadap produk yang ditawarkan. Sehingga konsumen saat ini dapat memiliki banyak kesempatan untuk bertukar informasi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dan metode deskriptif yang mengkaji objek, ruang, dan kelompok manusia berdasarkan fenomena atau kejadian terkini. Tujuan dari jenis penelitian kualitatif deskriptif ini adalah untuk membuat cerita dan deskripsi yang sistematis dan akurat melalui hubungan antara fakta, karakteristik, dan fenomena yang diteliti (Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa representasi adalah jenis penelitian yang tidak menggunakan statistik mendalam untuk memproses data. Bentuk metodologis memperoleh apa yang secara keseluruhan peneliti anggap sebagai data terjemahan kualitatif yang paling memadai.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini mengadopsi kualitatif deskriptif, dan peneliti mengumpulkan data penelitian dari informan yaitu

pemilik, manajer operasional, *digital marketing officer* dan beberapa konsumen sekaligus *followers* (pengikut) Instagram dan *followers* namun belum menjadi konsumen di Peach of Cake melalui *in-depth interview* yaitu wawancara mendalam. Selain itu peneliti melakukan observasi atau pengamatan langsung di tempat serta melakukan dokumentasi sebagai bukti.

B. Informan & Tempat Penelitian

1. Informan Penelitian

Objek dari penelitian ini merupakan beberapa informan dan sumber informasi terbaru mengenai keadaan di Peach of Cake. Informan dalam penelitian kualitatif ini merupakan pemilik langsung dari Peach of Cake yang mengawasi langsung operasionalnya, selain itu manajer operasional serta *digital marketing officer* dan beberapa konsumen sekaligus *followers* dan *followers* Instagram namun belum menjadi konsumen di Peach of Cake.

Saat mengidentifikasi subjek untuk penelitian, seperti saat mencari informan yang telah terdaftar sebagai kandidat yang paling memenuhi syarat, mempelajari tentang kondisi di tempat agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai subjek atau situasi di kemudian hari. Dengan demikian, keberadaan informan utama adalah seseorang yang dipercaya dapat menjelaskan keadaan, dan karenanya apa yang terjadi di suatu tempat atau sudah cukup lama ada (Sugiyono, 2017).

Persyaratan untuk menjadi informan atau objek sebuah studi yang baik adalah:

- a. Peserta dapat mematuhi seluruh peraturan yang berlangsung
- b. Pelapor harus memberikan pernyataan dengan jujur dan dapat dipercaya
- c. Informan harus dapat bekerja sama dengan baik dalam penelitian ini
- d. Pelapor bukan merupakan salah satu anggota yang kurang mendukung atau tidak menyukai penelitian ini
- e. Pendapat yang diberikan oleh informan lebih spesifik agar dapat memudahkan dalam pengolahan dan pemberian masukan

Dari definisi yang diberikan, dapat disimpulkan bahwa terdapat poin penting dalam penelitian ini yaitu informan utama atau informan 1, informan 2 dan informan 3 sebagai konsumen. Informan yang digunakan dalam penelitian ini memiliki karakteristik sebagai berikut, yaitu:

a. Informan 1

Informan 1 bernama Christian Aditya Anggriawan, sebagai pemilik dan pengawas berjalannya operasional di Peach of Cake. Informan ini dibutuhkan karena memiliki pengetahuan dan pengalaman langsung tentang kegiatan operasional, tantangan yang dihadapi, dan persepsi mereka terhadap industri dan pasar. Agar

peneliti dapat memiliki pengetahuan lebih mendalam, perspektif langsung dan akses informasi internal.

b. Informan 2

Agar mendapatkan perspektif lain maka peneliti memilih informan 2 yaitu Rena Anindhita sebagai manajer operasional di Peach of Cake. Dalam hal ini manajer operasional bertanggung jawab langsung atas operasional sehari-hari. Dipercaya memiliki pengetahuan yang mendalam tentang kebijakan dan prosedur operasional, serta interaksi langsung dengan karyawan. Informan yang merupakan manajer operasional diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih khusus terhadap aspek operasional di Peach of Cake.

c. Informan 3

Dalam menjalankan kegiatan pemasaran secara digital, Peach of Cake membutuhkan tenaga profesional yang diharapkan dapat mengelola media sosial Instagram agar dapat berjalan secara optimal. Oleh sebab itu informan 3 menyebut Emanuel Kelvin sebagai *digital marketing officer* yang menjalankan seluruh kegiatan pemasaran secara digital.

d. Informan 4

Peneliti membutuhkan informan 4 yaitu Tasha Christina, sebagai konsumen setia sejak Peach of Cake berjualan secara *online* hingga saat ini memiliki tempat *offline*. Sekaligus sebagai followers atau pengikut di Instagram yang akan mengukur seberapa optimal

dan efektif penggunaan Instagram sebagai media pemasaran Peach of Cake.

e. Informan 5

Peneliti membutuhkan informan 5 yaitu Shiellen, sebagai konsumen serta *followers* (pengikut) Instagram Peach of Cake yang akan mengukur seberapa optimal dan efektif penggunaan Instagram sebagai media pemasaran Peach of Cake.

f. Informan 6

Selain konsumen sekaligus *followers*, peneliti membutuhkan informan 6 yaitu Kent Reynaldi, sebagai *followers* (pengikut) Instagram Peach of Cake yang belum pernah berkunjung dan membeli produk yang ditawarkan oleh Peach of Cake namun akan mengukur secara visual dalam penggunaan Instagram sebagai media pemasaran Peach of Cake.

2. Tempat Penelitian

Pada saat pengumpulan data, lokasi yang dipilih untuk melakukan penelitian ini adalah Peach of Cake berlokasi di Karang Sari no. 17, Kec. Sukajadi, Kota Bandung, Jawa Barat.

C. Pengumpulan Data

Terdapat langkah-langkah saat pencarian serta pengumpulan informasi atau teknik pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian berikut hingga dapat diimplementasikan dalam bentuk wawancara, pencatatan, observasi, dan kombinasi dari ketiganya menurut Sugiyono (2017). Secara sederhana, metode pengumpulan data adalah metode mencari data untuk

dianalisis. Untuk dapat memperoleh data yang lengkap serta dapat dipertanggung jawabkan, maka peneliti membutuhkan penggunaan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Data Primer

- a. Wawancara

Sebuah pertemuan diantara dua orang atau mungkin lebih dengan tujuan untuk bertukar informasi atau hal-hal lain dengan cara format tanya jawab untuk mengintegrasikannya ke dalam kesimpulan atau makna dari topik tertentu (Esterberg dalam Sugiyono,2015). Wawancara yang digunakan merupakan wawancara mendalam dalam bentuk semi terstruktur.

Dalam pengumpulan informasi melalui wawancara, proses pelapor diharuskan mendapatkan informasi yang akurat, dan dalam. Peneliti dapat melakukan wawancara scara berulang karena hal ini merupakan media yang akan digunakan dalam penelitian kualitatif, selain itu peneliti juga dapat menggabungkan dengan observasi partisipatif. Dengan tujuan peneliti membebaskan informan dalam menjawab secara mendalam dan lebih lengkap. Dalam proses wawancara, peneliti akan dilaksanakan secara informal dengan tujuan agar informasi yang diperoleh lebih mendalam.

- b. Observasi

Dalam pengumpulan data, selain melakukan wawancara, juga dapat dilakukan observasi lapangan. Pendekatan ini umum

dalam penelitian metode kualitatif. Observasi adalah suatu pengamatan, pada hakekatnya suatu kegiatan yang menggunakan panca indera, dimana seorang peneliti memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab suatu pertanyaan penelitian dengan melihat, mencium dan mendengar. Hasil yang diperoleh setelah observasi dapat berupa kegiatan, peristiwa, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, perasaan emosional, dan lain-lain.

Terdapat beberapa bentuk observasi (Bungin, 2007), yaitu:

1. Pengamatan Partisipasi

Data penelitian diperoleh melalui observasi dan penginderaan dimana peneliti terlibat dalam kehidupan sehari-hari informan.

2. Pengamatan Tidak Terstruktur

Peneliti melakukan observasi tanpa penggunaan pedoman apapun. Sehingga peneliti melakukan pengamatan hanya berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan.

3. Pengamatan Kelompok

Sekelompok peneliti yang melakukan observasi mengenai pertanyaan yang akan digunakan sebagai obyek penelitian.

4. Data Sekunder

Dapatkan beberapa informasi atau data melalui data sekunder, dapatkan melalui informasi yang sudah ada. Informasi berasal dari

berbagai sumber salah satunya dokumen perusahaan, atau melalui internet, media atau publikasi pemerintah (Sugiyono, 2017). Sedangkan menurut Husein Umar (2013), data sekunder adalah data primer yang diolah dan ditampilkan dalam bentuk tabel atau grafik oleh pengumpul data primer atau pihak lain. Metode yang dipilih peneliti untuk memperoleh data sekunder adalah metode berikut:

a. Studi Pustaka

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data berupa studi literatur, laporan ataupun buku yang terdapat berbagai dokumen yang terkait dan pertanyaan penelitian yang akan diperoleh melalui teori sudah ada dan memperoleh pendapat ahli melalui penelitian literatur.

b. Dokumentasi

Saat mengumpulkan suatu informasi, dibutuhkan beberapa dokumentasi dalam bentuk foto, video, dokumen dan statistik. Hal ini menjadi bukti pendukung untuk penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pengumpulan data dibagi menjadi dua teknik, yaitu teknik primer dan teknik sekunder. Data primer yang didapatkan merupakan data hasil wawancara, dimana informasinya diharapkan menghasilkan data yang menjawab bagaimana peran *digital agency* dalam mengoptimalkan Instagram serta hasil observasi langsung di lapangan. Untuk data sekunder, dapat berbentuk literatur yang diperoleh dari

buku, jurnal, dan dokumentasi ketika penelitian dilakukan untuk mendukung teori yang berkaitan.

D. Analisis Data

Konsep analisis data sebagai bentuk upaya dalam pencarian dan pengorganisasian wawancara dan observasi secara sistematis untuk mengembangkan pemahaman peneliti terhadap masalah yang diteliti dan menyajikannya kepada orang lain sebagai temuan (Muhadjir, 1998 dalam Alhadharah, 2018). Saat melakukan analisis data, terdapat 3 elemen dalam menganalisis data yang sudah terkumpul yaitu dengan kondensasi data, penyajian data, dan melakukan kesimpulan yang terverifikasi (Milles, 2014). Elemen analisis data dijelaskan sebagai berikut :

1. Kondensasi Data (Condensation)

Suatu proses untuk memilih, menyelaraskan, penyederhanaan, pemendekan atau modifikasi informasi yang akan diterima secara tertulis selama observasi lapangan, wawancara, teks dan dokumen disebut dengan kondensasi data. Setelah proses ini diharapkan dapat membuahkan hasil informasi menjadi lebih akurat.

2. Penyajian Data (Data Display)

Saat menyajikan data, peneliti dapat mengungkapkan hubungan antara data dan kategori yang diperoleh secara deskripsi. Hal ini untuk memudahkan dalam mengatur penyajian data dalam kumpulan informasi yang terorganisir dengan baik dan ringkas untuk memudahkan dalam menarik kesimpulan.

3. Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Membuat kesimpulan adalah proses menciptakan makna pernyataan dalam kalimat lebih ringkas dan dapat mudah untuk dimengerti. Sebelum peneliti mencari kesimpulan dan melakukan verifikasi, peneliti diharuskan untuk melakukan pengumpulan data, mencari objek, perhatikan pola penjelasan, konfigurasi, kausalitas konsekuensi dan rekomendasi.

E. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian terhadap keabsahan data merupakan sebuah teknik untuk mengukur tingkatan kepercayaan terhadap data penelitian yang diperoleh dan bertanggung jawab atas kebenarannya (Sugiyono, 2015). Dijelaskan bahwa pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif terdiri dari pengujian kredibilitas, uji transferabilitas, uji reliabilitas dan di akhir ada pengujian objektif atau verifikasi yang akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Kredibilitas

Uji kredibilitas merupakan uji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif (Prastowo, 2013). Uji kredibilitas ini memiliki dua fungsi, yaitu fungsi pertama untuk mengecek keseluruhan, agar hasil penelitian peneliti yakin, dan fungsi kedua untuk menunjukkan derajat kepercayaan hasil penelitian peneliti melalui pembuktian. Beberapa realitas yang diteliti. Saat menguji, peneliti menggunakan triangulasi. Menjelaskan bahwa triangulasi merupakan pemeriksaan eksternal terhadap validitas data (Moleong, 2016). Triangulasi dibagi menjadi triangulasi sumber, triangulasi teknis, dan triangulasi temporal. Pertama

adalah triangulasi sumber, yaitu cara memperoleh berbagai sumber dengan mempelajari berbagai jenis sumber. Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara meneliti kembali data yang diperoleh dari sumber yang telah diwawancarai atau diteliti. Kedua terdapat triangulasi teknik, teknik ini dilakukan dengan cara peneliti mengambil sumber data yang beragam dan dicek dengan teknik yang berbeda. Yang terakhir terdapat triangulasi waktu yaitu pengambilan data harus sesuai dengan situasi sumbernya..

2. Verifiabilitas

Tahap terakhir yaitu adanya pengujian verifiabilitas dijelaskan bahwa uji objektivitas di dalam penelitian kuantitatif, penelitian bisa dikatakan objektif apabila penelitian ini telah disepakati oleh orang banyak (Sugiyono, 2015).

F. Jadwal Penelitian

TABEL 3
JADWAL PENELITIAN

No		Jadwal Penelitian																											
		Jan				Feb				Mar				Apr				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan																												
	a. Observasi																												
	b. Penyusunan TOR																												
	c. Pengajuan Judul (TOR)																												
	d. Penyusunan Proposal																												
	e. Pengumpulan Proposal																												
	f. Sidang Proposal																												
2	Pelaksanaan																												
	a. Pengumpulan Data																												
	b. Analisis Data																												
	c. Penyusunan PA																												
3	Tahap Akhir																												
	Sidang Proyek Akhir																												

Sumber : Data olahan (2023)